

## ABSTRACT

MOW (Metode Operasi Wanita or tubal ligation) is an act of closing the right and left Fallopian tubes which causes the egg cells to not pass through the fallopian tubes, so there is no pregnancy. However MOW has not been much in demand and especially because of lack of understanding of prospective acceptors. This study aims to analyze the relationship between husband support for wives with the use of MOW contraception in the working area of the Mojo puskesmas (Community Health Center). Factors examined include emotional support, instrumental, assessment, and information.

This study used case control by taking primary data using a questionnaire in the working area of the Mojo Puskesmas. The population studied in this study were MOW acceptors and Non MOW who have husbands. With a large sample of 40 mothers who use contraception; 20 mothers who use MOW and 20 mothers who are not using MOW. Sampling was done using the random sampling technique and chi-square distribution.

The results showed that there was no relationship between emotional support with the use of MOW because the P value of  $0.744 > 0.05$ . Surgical support also has no relationship with the use of MOW with a P value of  $0.451 > 0.05$ . The availability of information also has no relationship with the use of MOW with a P value of  $0.752 > 0.05$ . The award support also has no relationship with the use of a MOW with a value of  $P 1.000 > 0.05$ . It can be concluded that there is no relation between the husband support to the usage of MOW or Non MOW contraception.

It is because of no significant different on the p value. In order to increase the mothers knowledge on MOW contraception, Puskesmas Mojo need to give more information, empathy, and train the husband to be able to give praise and support to his wife to use MOW and Non MOW.

Keywords: MOW, emotional support, instrumental, information and appreciation.

## ABSTRAK

MOW (Metode Operasi Wanita) merupakan tindakan penutupan terhadap kedua saluran telur kanan dan kiri yang menyebabkan sel telur tidak dapat melewati saluran telur, sehingga tidak terjadi kehamilan. MOW belum banyak diminati karena kurangnya pemahaman calon akseptor tentang jenis alat kontrasepsi MOW. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan suami pada istri dengan pemakaian alat kontrasepsi MOW di wilayah kerja Puskesmas Mojo. Faktor yang diteliti antara lain faktor dukungan emosional, instrumental, penilaian, dan informasi.

Penelitian ini menggunakan *case control* dengan mengambil data primer dengan menggunakan kuesioner di wilayah kerja Puskesmas Mojo. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah akseptor KB MOW dan *Non* MOW yang memiliki suami. Dengan besar sampel 40 ibu yang menggunakan MOW dan dibagi menjadi 2 yaitu 20 yang menggunakan KB MOW dan 20 ibu yang *Non* MOW. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dan menggunakan uji korelasi untuk melihat hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan emosional dengan pemakaian MOW karena nilai  $P 0,744 > 0.05$ . Dukungan instrumental juga tidak ada hubungan dengan pemakaian MOW dengan nilai  $P 0,451 > 0.05$ . Kemudian dukungan informasi juga tidak ada hubungan dengan pemakaian MOW dengan nilai  $P 0,752 > 0.05$  dan dukungan penghargaan juga tidak terdapat hubungan dengan pemakaian MOW dengan nilai  $P 1.000 > 0.05$ .

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan antara dukungan suami terhadap pemakaian alat kontrasepsi MOW maupun *Non* MOW. Hal ini dikarenakan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara pemberian dukungan suami kepada akseptor KB MOW maupun *non* MOW. Disarankan dalam rangka meningkatkan pengetahuan ibu terhadap kontrasepsi MOW, pihak Puskesmas Mojo diharapkan dapat meningkatkan informasi, rasa empati, dan melatih suami agar dapat memberikan pujian dan dukungan kepada istri untuk menggunakan MOW.

Kata kunci : MOW, dukungan emosional, instrumental, informasi dan penghargaan.